
COMPARASION OF LEVICA AND BUNASCAN IN SPINAL ANESTHESIA ACTION ON WORK ONCE AND SENSORIC BLOCKED IN ANALGESIA IN SECTIO CAESAREAN PATIENTS

Oleh

Papo Lutfhie Chandra¹, Tophan Heri Wibowo², Mariah Ulfah³

¹Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

^{2,3}Program Studi Keperawatan Program Magister, Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Email : ¹papolutfhiechandra@gmail.com, ²bowo_4@yahoo.com,

³mariahulfah@uhb.ac.id

Article History:

Received: 29-12-2022

Revised: 25-01-2023

Accepted: 01-02-2023

Keywords:

Bunascan, Levica, Sectio Caesarea, Spinal Anesthesia

Abstract: *The use of bunascan drugs was carried out when the Bontang Islamic Hospital was established, while the levica drug is still relatively new and has not been widely used in caesarean section surgery. This study aims to determine the comparison of levica with bunascan in spinal anesthesia on the onset of action and blockade of sensory analgesia in cesarean section patients at the Bontang Islamic Hospital. This research method uses a pre-experimental design with a type of one-shot case study. sampling technique with accidental sampling of as many as 78 respondents. The results showed that there was a significant difference between bunascan and levica on the onset of action and blockade of sensory analgesia, with a sensory block p-value of 0.007 and an onset of action p-value of 0.024. The average value of bunascan drugs is 62.9 seconds (sensory block) and 84.78 seconds (start of action), while levica is 87.3 seconds (sensory block) and 102.4 seconds (start of action). So the drug levica 15 mg has a sensory block of analgesia and a slower onset of action than bunascan 15 mg for spinal anesthesia in caesarean section.*

PENDAHULUAN

Penggunaan obat bunascan telah dilakukan pada saat Rumah Sakit Islam Bontang berdiri, sedangkan obat levica ini masih terbilang cukup baru dan masih belum banyak dipergunakan secara luas seperti halnya obat bunascan pada pembedahan seksio sesarea. Penggunaan levica di Rumah Sakit Islam Bontang mulai masuk pada tahun 2020 sehingga obat ini terbilang cukup baru dan harganya relatif lebih terjangkau dibanding penggunaan bunascan yang digunakan mulai dari Rumah Sakit Islam Bontang ini berdiri.

Meskipun penggunaan levica untuk anestesi spinal telah dijelaskan dengan baik dalam literatur, namun sangat sedikit penelitian telah meneliti efek levica dalam anestesi obstetri. Penelitian mengenai perbandingan penggunaan levica dengan bunascan untuk anestesi spinal pada kasus seksio sesarea juga masih belum banyak dilakukan (Artawan et al., 2021).

Tujuan umum penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbandingan levica dengan bunascan pada tindakan anestesi spinal terhadap mula kerja dan blokade sensorik analgesia pasien seksio sesaria di Rumah Sakit Islam Bontang, Kalimantan Timur.

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian dengan rancangan pre-eksperimen jenis one shots case study. Pengambilan sampel dengan teknik accidental sampling acak dengan total sampel berjumlah 78 responden, terbagi menjadi 20 responden yang memakai bunascan dan 58 responden yang memakai levica dengan pelaksanaan 81 hari. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu bunascan 15 mg dan levica 15 mg, sedangkan variabel tergantungnya yaitu mula kerja dan blok sensorik analgesia. Kriteria inklusi pada responden yang bersedia mengikuti penelitian, usia 15 sampai 49 tahun, dan responden dengan ASA I dan II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta permohonan kelayakan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa Purwokerto dan setuju untuk layak etik pada tanggal 8 Juli 2022, dengan nomor surat keterangan etik penelitian yaitu No. B.LPPM-UHB/1128/07/2022.

Penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai Juni 2022 di Rumah Sakit Islam Bontang. Penelitian ini diikuti oleh 78 responden yang menjalani operasi seksio sesaria dengan anestesi spinal, yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, kelompok 01 yang menggunakan bunascan dengan dosis 15 mg sebanyak 20 responden dan kelompok 02 yang menggunakan levica dengan dosis 15 mg sebanyak 58 responden dengan keterbatasan penelitian yang akan dijelaskan selanjutnya.

Semua responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi penjelasan secara lisan dan menandatangani lembar persetujuan untuk bersedia mengikuti penelitian dan menjadi subjek penelitian. Bila ada suatu alasan, maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian ini.

Karakteristik Sampel

Tabel 1. Distribusi data frekuensi usia dan diagnosis responden dengan penggunaan obat bunascan dan levica

Karakteristik Responden	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Usia		
15-20 tahun	4	5.1
21-25 tahun	24	30.8
26-30 tahun	21	26.9
31-35 tahun	17	21.8
36-40 tahun	12	15.4
Diagnosis		
Gagal Induksi	8	10.3
Fetal Distress	3	3.8
Letak Lintang / Sungsang	10	12.8
Riwayat SC	24	30.8
Gangguan Visus	4	5.1

Bayi Besar	5	6.4
Gamelli	1	1.3
Asma	5	6.4
PER / PEB / HT	7	9.0
DM	4	5.1
Hepatitis	2	2.6
IUFD	1	1.3
Lain-Lain	4	5.1
Total	78	100.0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa usia responden terbanyak pertama yang berumur 21-25 tahun sebanyak 24 responden (30,8%) cenderung lebih banyak melakukan operasi seksio sesaria dan diikuti dengan responden terbanyak kedua yang berumur 26-30 tahun sebanyak 21 responden (26,9%).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan riwayat operasi sesar sebelumnya lebih banyak dilakukan tindakan operasi sesar pada kehamilan setelahnya dengan jumlah responden sebanyak 24 responden (30,8%).

Hasil Perhitungan Rerata

Tabel 2. Perhitungan rerata blok sensorik dan mula kerja dari obat bunascan dan levica

Kelompok		N	Mean	SD	Min.	Maks.
Blok Sensorik	Bunascan	20	62.9	8.25	40	77
	Levica	58	87.3	10.2	29	156
Mula Kerja	Bunascan	20	84.78	423.41	60	108
	Levica	58	102.4	351.3	47	161

Berdasarkan tabel 2 terkait hasil perhitungan blok sensorik analgesia menunjukkan bahwa responden yang menggunakan bunascan lebih cepat (nilai mean 62.9 detik) dari pada yang menggunakan levica (nilai mean 87.3 detik). Sedangkan pada perhitungan mula kerja obat menunjukkan bahwa responden yang menggunakan bunascan juga lebih cepat (nilai mean 84.78 detik) dari pada yang menggunakan levica (nilai mean 120.4 detik).

Hasil Analisa Perbedaan dan Perbandingan

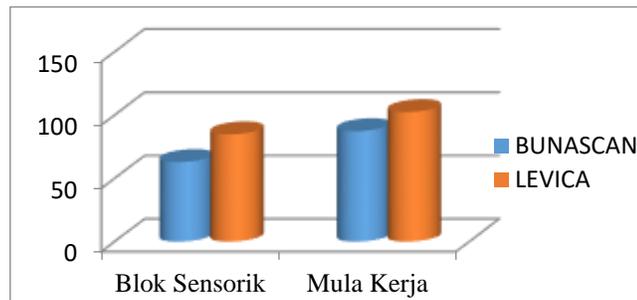
Tabel 3. Perhitungan analisa perbedaan standar signifikan dari bunascan dan levica

Kelompok	p-value
Blok Sensorik	0.007
Mula Kerja	0.024

*Jika nilai *p-value* <0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa hasil perhitungan didapat *p-value* 0,007 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok blok sensorik antara bunascan dan levica.

Dan dari hasil perhitungan di atas didapat nilai *p-value* 0,024 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok mula kerja bunascan dan levica.



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa blok sensorik antara bunascan dan levica terlihat perbedaan yang signifikan, dimana pada blok sensorik bunascan dengan hasil rerata 62.9 detik dan levica dengan hasil rerata 87.3 detik.

Sedangkan pada tabel diagram 3 di atas menunjukkan mula kerja pada obat bunascan dengan hasil rerata 84.78 detik dan levica dengan hasil rerata 102.4 detik.

KESIMPULAN

Karakteristik responden seksio sesaria dengan tindakan anestesi spinal yaitu pada rentang usia produktif terbanyak pada rentang usia 21-25 tahun sebanyak 24 responden (30.8%), sedangkan pada diagnosis indikasi tindakan seksio sesaria terbanyak didapatkan dari responden yang memiliki riwayat persalinan sesar sebelumnya sebanyak 24 responden (30.8%).

Nilai angka rerata blok sensorik analgesia dan mula kerja obat bunascan adalah 62.9 detik (blok sensorik) dan 84.78 detik (mula kerja), sedangkan untuk obat levica adalah 87.3 detik (blok sensorik) dan 102.4 detik (mula kerja).

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap mula kerja (p -value 0,024) dan blok sensorik (p -value 0,007) antara obat bunascan dan levica.

Penggunaan obat anestetik lokal yaitu bunascan dan levica sama-sama bagus kepada pasien secara umum, meskipun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga kedua obat tersebut sebaiknya tetap diadakan oleh rumah sakit sebagai pembandingan dan alternatif pada penggunaan anestetik spinal anestesi jika salah satu obat tidak bekerja dengan baik pada pasien.

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan bagi penelitian di masa datang, khususnya pada penelitian tentang obat-obatan anestesi spinal, baik farmakokinetik dan farmakodinamik.

Perlu penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan jumlah responden sama rata antara kedua obat yang dibandingkan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artawan, I. M., Yulianto Sarim, B., Sagita, S., & ETTY Dedi, M. A. (2021). Perbandingan Anestesi Spinal Menggunakan Bupivakain Hiperbarik Dengan Levobupivakain Isobarik Pada Seksio Sesarea. *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 4(2), 93–99. <https://doi.org/10.47507/obstetri.v4i2.74>
- [2] Fadhuri, R. (2017). *Perbandingan Antara Levobupivacaine dengan Bupivacaine Intratekal Terhadap Onset dan Durasi Blok Sensorik & Motorik Serta Waktu Rescue*

- Analgetik Pada Operasi Extremitas Bawah* (Vol. 53, Issue 4). Universitas Hasanuddin Makassar.
- [3] Fahrudin, Amri, I., & Wahyudi. (2017). Perbandingan Efek Antara Dexmedetomidin Dosis 0.25 mcg/kgBB Dan 0.5 mcg/kgBB Intravena Terhadap Durasi Blok Anestesi Spinal Pada Bedah Ekstremitas Bawah. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(2), 9–20.
- [4] Fiantis, D. (2013). Anestesi Spinal. In *Keperawatan Anestesiologi* (pp. 5–24).
- [5] Hakim, F. (2020). *Perbandingan Efektivitas Bupivacaine Hiperbarik Dengan Levobupivacaine Isobarik untuk Anestesi Spinal Operasi Abdomen dan Extremitas Bawah*. Universitas Sumatera Utara.
- [6] Juliathi, P. L. i, Marhaeni, A. G., & Dwi, M. N. M. (2021). Gambaran Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 19–27. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1475>
- [7] Subekti, S. W. (2018). Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. In *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* (Vol. 7, Issue 1, p. 11). <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i1.2018.11-19>
- [8] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Alfabet

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN